

Yogya Tuan Rumah FGD Board Game Nasional

YOGYA (KR) - Yogya-karta menjadi tuan rumah FGD Pengembangan Ekosistem Board Game Nasional di The Alana Hotel & Conference Center Malioboro, Sabtu (7/9). Kegiatan yang diselenggarakan oleh Kemenparekrraf dengan Asosiasi Pegiat Industri Board Gim Indonesia (APIBGI).

Direktur Aplikasi Permainan Televisi dan Radio Imam Santosa dalam sambutannya mengatakan, pihaknya berusaha menjangring ide dan masukan dari berbagai pemangku kepentingan. Seperti pegiat, komunitas dan asosiasi board-game nasional.

"Diskusi ini sangat penting dalam menyusun strategi pengembangan ekosistem board game yang kuat dan berkelanjutan. Meliputi komunitas board game, pengembang, penerbit, distributor, retailer hingga penyelenggaraan acara board game," katanya.

Sebelum di Yogyakarta, acara serupa juga digelar di



KR-Istimewa

Imam Santosa dalam FGD Pengembangan Ekosistem Board Game Nasional di Yogyakarta.

Tangerang Selatan, Banten. FGD ini untuk menjangring masukan dari komunitas pengembangan board game. Menurutnya, di Indonesia belum banyak yang memiliki komunitas boardgame. Padahal potensi board game cukup besar.

"Hanya saja belum tergarap dengan baik. Oleh karena itu, kami ingin mengembangkan board game dengan menggelar FGD untuk menjangring masukan dari komunitas board game," ujarnya.

Board game menurut

Santosa juga dapat menunjang wisata. Contohnya di Yogyakarta, di mana ada beberapa cafe yang menyediakan board game untuk mengunjung.

FGD menghadirkan Ryan Sucipto yang memberikan gambaran kondisi board game dan pertumbuhannya di Yogyakarta. Selain itu pemaparan dari Adhika Widyaparaga yang menjelaskan board game dalam komunitas dan edukasi. Juga sesi play test dari board game lokal.

(Awh)-f

PERTAMINA PATRA NIAGA
Cek Distribusi dan Stok Gas Melon di DIY

YOGYA (KR) - PT Pertamina Patra Niaga berupaya memastikan ketersediaan elpiji 3 kilogram alias gas melon mencukupi bagi masyarakat di wilayah DIY. Untuk itu, Direktur Keuangan Pertamina Patra Niaga Arya Suprihadi mengecek langsung ke beberapa pangkalan elpiji di wilayah DIY, Jumat (6/9) lalu.

Direktur Keuangan Pertamina Patra Niaga Arya Suprihadi mengatakan, untuk memastikan ketersediaan elpiji subsidi 3 kg bagi masyarakat mencukupi, pihaknya melakukan tinjauan langsung ke beberapa pangkalan elpiji di wilayah DIY.

"Setelah melihat ke lapangan, secara umum kondisi stok di pangkalan cukup dan dijual dengan harga normal. Pembelian melalui pangkalan pun terpantau tercatat secara digital melalui aplikasi Merchant Apps Pertamina (MAP)," ujar Arya.

Arya dalam kunjungannya meminta pangkalan selalu membuka layanan kepada masyarakat, siaga, dan agar keberadaan pangkalan diketahui oleh konsumen. Pelayanan diutamakan untuk masyarakat langsung terutama di sekitar pangkalan. Terdapat 4 pangkalan yang dikunjungi, 3 antaranya di Kabupaten Sleman dan 1 di Kota Yogyakarta.

"Harapan Pertamina Patra Niaga adalah masyarakat yang menggunakan elpiji 3 kg adalah yang berhak dan masyarakat yang mampu menggunakan elpiji non subsidi seperti Bright Gas," tuturnya.

Informasi seluruh program promo MyPertamina dan produk Pertamina dapat diakses di aplikasi MyPertamina, website <https://mypertamina.id/promo-event>, media sosial @mypertamina atau menghubungi Pertamina Call Center (PCC) 135 .

(Ira)

DUKUNG PELAKSANAAN PILKADA SERENTAK
KPU DIY Butuh 41.846 Petugas KPPS

YOGYA (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) DIY akan membuka pendaftaran petugas Kelompok Penyelenggara Pemungut Suara (KPPS). Pendaftaran petugas KPPS tersebut dilakukan berkaitan rencana Pilkada serentak pada November mendatang.

KPPS dibentuk oleh PPS atas nama KPU Kabupaten/Kota untuk melaksanakan pemungutan dan penghitungan suara di Tempat Pemungutan Suara (TPS). Anggota KPPS sebanyak 7 orang yang terdiri atas seorang ketua merangkap anggota dan enam anggota.

"Dibutuhkan 41.846 orang petugas KPPS untuk 5.978 TPS yang tersebar di sejumlah daerah di DIY. Selain petugas KPPS, KPU DIY juga membutuhkan 11.956 personel Linmas untuk menjaga keamanan dan ketertiban selama pelaksanaan Pilkada," kata Ketua KPU DIY, Ahmad Shidqi di Yogyakarta, Sabtu (7/9).

Perlu diketahui, pengu-muman pendaftaran calon

anggota KPPS dilakukan dari 17 sampai 21 September 2024. Adapun penerimaan pendaftaran calon anggota KPPS dilakukan pada 17 hingga 28 September 2024.

Setelah itu dilakukan penelitian administrasi calon anggota KPPS pada 18 sampai 29 September 2024. Dilanjutkan pengumuman hasil penelitian administrasi pada 30 September-2 Oktober 2024.

Ahmad Shidqi mengatakan, bagi masyarakat yang ingin menjadi bagian dari pesta demokrasi ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi. Di

antaranya Warga Negara Indonesia, usia minimal 17 tahun dan maksimal 55 tahun, tidak menjadi anggota partai politik, berdomisili di wilayah kerja TPS, pendidikan minimal SMAN atau sederajat.

Selain itu sehat jasmani dan rohani dibuktikan dengan surat keterangan dokter disertai keterangan tidak memiliki penyakit penyerta dan bebas dari narkoba.

"Kalau besaran gaji untuk Ketua Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) sebanyak Rp 900.000, anggota KPPS Rp 850.000," ujarnya.

(Ria)-f

PODCAST HASTO WARDOYO-WAWAN HARMAWAN
Angkat SDM Unggul Menuju Kota Sehat-Mandiri

YOGYAKARTA sebagai salah satu kota budaya dan pendidikan di Indonesia, menghadapi tantangan besar dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul. Dalam podcast dengan Hasto Wardoyo dan Wawan Harmawan, bakal calon Walikota dan Wakil Walikota Yogyakarta dari PDI Perjuangan, keduanya meny-

uoroti pentingnya meningkatkan kualitas SDM sebagai kunci utama menuju kesejahteraan yang berkelanjutan.

Hasto Wardoyo dengan tegas menggarisbawahi bahwa "SDM adalah aset utama Kota Jogja." Menurutnya, pembangunan SDM tidak hanya tentang meningkatkan kualitas fisik dan intelektual, tetapi juga kesehatan dan keterampilan.

"Kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi adalah tolak ukurnya," tambahnya, menekankan perlunya memanfaatkan potensi SDM secara optimal.

Menanggapi tingginya tingkat pengangguran,



KR-Istimewa

Hasto Wardoyo dan Wawan Harmawan

Hasto menyarankan pemetaan usia kerja sebagai langkah awal. "Kami mengumpulkan data dari mereka yang akan lulus SMA atau SMK di Kulonprogo dan memberikan informasi tentang kesempatan kerja yang tersedia," jelasnya.

Hal ini diharapkan da-

pat mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan melalui pencocokan antara pencari kerja dan peluang pekerjaan. Lebih jauh tentang wawancara tersebut, saksikan di akun Youtube Kedaulatan Rakyat TV, atau scan barcode ini.

(Fxb)-f

PANGGUNG

USAI KERJA 15 JAM NONSTOP
Go Min Si Nangis Emosional



KR-Istimewa

Go Min Si

GO Min Si tampak meneteskan air mata kegembiraan dan kesedihan setelah menyelesaikan penjualan terakhir mereka di 'Jinny's Kitchen 2'. Sang aktris tampak kelelahan, tetapi juga senang.

"Jinny's Kitchen 2" menayangkan episode ke-11 pada 6 September. Dalam episode terakhir itu, Park Seo Joon, Go Min Si, Choi Woo Shik, Jung Yu Mi dan Lee Seo Jin resmi menutup restoran mereka di Islandia setelah sehari-hari bekerja keras.

Min Si tampak meneteskan air mata kegembiraan dan kesedihan setelah menyelesaikan penjualan terakhir mereka di "Jinny's Kitchen 2". Seo Joon awalnya mengatakan, "Aku benar-benar berpikir ini tidak akan pernah berakhir."

Mendengar itu, Min Si mengungkap, "Oppa, ini benar-benar berakhir. Ini benar-benar berakhir." Bintang drama "Sweet Home" itu lantas sambat tentang seberapa lama dirinya sudah bekerja selama hari itu dan mengungkap perasaan karena semua itu sudah berakhir.

"Tadi, aku hampir menangis. Aku masih hampir menangis. Aku sangat tersentuh. Sungguh menakjubkan bahwa aku bekerja selama lebih dari 15 jam di restoran yang sangat populer di Islandia dan membuat orang-orang mengantri di sini. Sungguh tidak dapat dipercaya," ujarnya.

Min Si akhirnya menangis saat bertemu dengan kru produksi

"Jinny's Kitchen 2" dalam perjalanannya ke kamar mandi. "Aku mendengar penjualan hari ini mencapai 8 juta won. Aku sangat sedih karena tidak mencapai 10 juta won. Mengapa tidak mencapai 10 juta won saat aku melakukannya? Aku tidak tahu aku akan menangis. Mengapa aku menangis?" tuturnya.

Ungkapan Go Min Si kalau ia bekerja selama 15 jam non stop ternyata menjadi kontroversi. Dan hal itu cukup disayangkan oleh produser "Jinny's Kitchen 2", Park Hyun Yong.

PD Hyun Young merasa syok karena kerja keras Min Si justru menjadi kontroversi. "Aku tidak pernah menyangka bahwa seorang member yang bekerja keras akan mendapat reaksi seperti itu dari para penonton. Aku merasa kasihan pada member lainnya," tuturnya.

Sebagai PD "Jinny's Kitchen 2", ia merasa semua member sebenarnya sama bekerja kerasnya di restoran. "Kupikir orang-orang yang menonton acara itu lebih fokus pada Go Min Si, mungkin karena dia wajah baru dan pekerja keras," imbuhnya.

Sang PD lantas menambahkan, "Aku merasa bersalah kepada para member lainnya. Kami, tim produksi, seharusnya lebih berhati-hati. Setiap member bekerja sangat keras di bandingkan dengan musim sebelumnya atau dibandingkan dengan hal lainnya."

(Awh)-f

THE LIFE OF BUTOH DI GIK UGM

Sajikan Pengalaman Lintas Budaya

GELANGGANG Inovasi & Kreativitas Universitas Gadjah Mada (GIK UGM), pusat kreativitas terbesar di Asia Tenggara menggelar acara internasional Butoh bertajuk 'The Life of Butoh' di Joglo GIK UGM pada 4-6 September 2024. Event ini menampilkan empat performer dari Jepang dan enam performer dari Indonesia.

Pertunjukan hari pertama The Life of Butoh berlangsung meriah. Sebanyak 5 performers berhasil memukau para penonton dengan menyajikan pertunjukan seni yang otentik dan spektakuler. Performers dari Jepang, Jun Amanto dan Mitsumi-Neiro menghadirkan orisinalitas dari jiwa Butoh melalui gerakan-gerakan yang misterius tetapi memikat.

Performers dari Indonesia, Mugiyono Kasido, Fitri Setyaningsih, dan Rianto masing-masing menyajikan pengalaman lintas budaya antara seni Butoh dengan tradisi budaya lokal di Indonesia.

Pertunjukan hari kedua tak kalah menarik, sebanyak 5 performers yang berbeda dari

hari pertama berhasil menyajikan penampilan mendalam dan reflektif yang memukau penonton. Performers dari Jepang, Rina Takahashi dan Minoru Hideshima menghadirkan elemen keheningan dan intensitas yang menjadi gaya unik dari penampilan Butoh mereka. Sementara performers dari Indonesia, Broto Wijayanto, Anter Asmorotedjo, dan Endy Baroque menghadirkan penyatuan seni kontemporer dan tradisi dalam gerakan-gerakannya.

Pertunjukan yang sarat akan ekspresi tubuh dan nuansa keheningan yang kuat, menjadi sebetulnya persamaan dari Butoh dan budaya Jawa. Melalui penampilan ini, penonton dipertunjukkan bahwa Butoh bukan hanya sekadar pertunjukan seni, melainkan juga sebetulnya refleksi jiwa manusia.

Sebelumnya, Garin Nugroho, Chief Program Officer GIK UGM, menyatakan bahwa kehadiran event Butoh di GIK UGM merupakan respons terhadap minat global terhadap seni yang menggugat konsep



KR-Istimewa

Aksi para performers dalam The Life of Butoh di GIK UGM.

tubuh.

"Saat ini, tubuh telah menjadi elemen penting dalam gaya hidup modern, sering dijadikan objek untuk dipamerkan baik dalam kehidupan sehari-hari maupun di media sosial. Namun, dalam proses ini, tubuh yang ideal sering kehilangan realitas dan pengetahuan mendalam tentang dirinya sendiri. Butoh hadir sebagai ekspresi tubuh yang membongkar sisi gelap dan sekaligus mengeksplo-

rasi hakekat tubuh itu sendiri," kata Garin.

GIK UGM mengemas The Life of Butoh melalui berbagai bentuk sajian yang tak hanya menawarkan pengalaman namun juga pengetahuan mendalam tentang Butoh di dunia. The Life of Butoh menghadirkan live performance, tari kontemporer, pemutaran film Butoh, pameran poster Butoh, dan talkshow di setiap sesi.

(Dev)-f

WAYANG GOLEK PENEBAR KASIH
Pakeliran Padat, Tontonan Mengandung Tuntunan

WAYANG salah satu bagian dari budaya Jawa yang mampu bertahan dan digemari masyarakat. Bahkan keberadaan wayang menasional, bahkan mendunia diakui UNESCO. Pada perkembangan pergelarannya, selain wayang kulit klasik, wayang golek, dan wayang orang, juga bermunculan beragam pementasan wayang inovatif. Beragam bentuk pentas kreatif dan inovatif ikut mendinamisasi dan memperkaya dunia wayang. Di antaranya, wayang suket, wayang legenda, wayang hip hop, wayang cekakak, wayang sinema, wayang suluh, wayang kancil, wayang sinema. Termasuk wayang golek Penebar Kasih yang dikemas wayang padat, dimainkan Abah Daniel (Dr Daniel Pujarsono MSi), bisa menjadi tontonan alternatif sekaligus ikut memperkaya khasanah jagat pewayangan.



KR-Istimewa

Pentas wayang golek Penebar Kasih dimainkan Daniel Pujarsono.

Pentas wayang golek Penebar Kasih de-

ngan cerita Sanghyang Tunggal Wibawa yang dimainkan Abah Daniel, ikut menyemarakkan rangkaian peringatan 24 Tahun GBI Aletheia Tirta Kencana Berbah Sleman, akhir Agustus lalu.

Menurut Dr Daniel Pujarsono MSi, pementasan wayang golek Penebar Kasih, menggunakan konsep tontonan yang mengandung tuntunan. Dikemas menghibur tanpa terkesan menggurui penonton. Kemudian memakai tokoh pewayangan seperti Semar, Gareng, Petruk, Bagong, Cepot, dan ksatria Gatotkaca. Demikian juga menggunakan alur cerita pewayangan namun dikemas dengan isu aktual sehari-hari.

"Bahasanya campuran menggunakan bahasa Indonesia campur Jawa dan Sunda," papar Daniel Pujarsono.

(Cil)-f